

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandung berada pada kategori tinggi, sedangkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandung berada pada kategori sedang, begitu juga dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandung berada pada kategori sedang.
2. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa . Artinya, walaupun lingkungan keluarga baik, tetapi tidak berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi. Artinya, walaupun lingkungan keluarga baik, tetapi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Orang tua harus tetap memperhatikan perkembangan anak khususnya dalam prestasi belajarnya. Selain itu, orang tua juga hendaknya memperhatikan pergaulan anak. Karena bisa jadi pergaulan dalam lingkungan sosial anak yang lebih berpengaruh terhadap peningkatan prestasi anak khusus pada siswa/i SMA Negeri 7 Bandung. Karena, pada masa SMA biasanya anak lebih cenderung aktif luar rumah. Misalkan saja jadwal sekolah yang padat dan setelah itu sering kali berkumpul bersama teman-teman baik untuk kerja kelompok atau pun untuk bermain bersama teman-teman sebayanya. Selain itu, terkadang anak juga mengikuti bimbingan belajar atau ekstrakurikuler disekolah. Sehingga dapat dikatakan waktu yang dihabiskan anak disaat SMA lebih banyak berhubungan dengan lingkungan sosialnya.

2. Untuk setiap siswa, sebaiknya senantiasa menumbuhkan motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Diharapkan siswa dapat memotivasi diri sendiri selain mendapatkan motivasi dari orang tua dan guru, yaitu bisa dengan cara sering berlatih mengerjakan soal-soal ekonomi dan lebih menyempatkan waktu untuk membaca materi-materi ekonomi.
3. Hendaknya guru berkomunikasi dengan BP dan orang tua siswa terkait kemajuan belajar siswa. Selain itu, guru sebaiknya lebih bervariasi dalam proses belajar mengajar agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.
4. Berdasarkan pengamatan pada hasil penelitian, lingkungan keluarga berpengaruh sangat kecil terhadap prestasi belajar bahkan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa selain lingkungan keluarga, ada faktor lain yang lebih berpengaruh kepada prestasi belajar. Pada objek SMA Negeri 7 Bandung, diperkirakan bahwa faktor tersebut adalah faktor lingkungan sosial anak dalam hal ini adalah pergaulan anak. Selain itu, yang perlu diperhatikan dalam peningkatan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 7 Bandung juga dapat dilihat dari kondisi dan iklim sekolahnya. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lingkungan sosial siswa atau iklim sekolah di SMA Negeri 7 Bandung.